

**PENERAPAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SEJAK DINI PADA SISWA SMP IT  
RABBI RADHIYYA KABUPATEN REJANG LEBONG**

Fani Revina Putri<sup>1</sup>, Sania<sup>2</sup>, Zufiyardi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>. Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*e-mail: [fanny.revina@gmail.com](mailto:fanny.revina@gmail.com) , [soniayolanda451@gmail.com](mailto:soniayolanda451@gmail.com) , [zufiyardi@umb.ac.id](mailto:zufiyardi@umb.ac.id) ,

**Abstract**

*Indonesia is democratic country, leadership is needed for the functioning of a democratic country. Leadership includes responsibilities held by each individual and must be implemented from an early age. SMP IT Rabbi Radhiyya is good quality school with strong religious practices, located in a strategic area Air Meles Bawah Curup Timur. The application of leadership character from an early age is carried out so that the final leader is intelligent and qualified and has the opportunity to instill a leadership spirit. The importance of implementing leadership character from an early age for Rabbi Radhiyya IT Middle School students so that they can face more advanced times in the future.*

**Keywords :** Leadership, Character, Early age.

**Abstrak**

Indonesia merupakan negara demokrasi, tentunya kepemimpinan sangat dibutuhkan agar terjalannya negara yang demokratis. Kepemimpinan termasuk tanggung jawab yang dipegang oleh masing-masing individu dan harus diterapkan sejak dini. SMP IT Rabbi Radhiyya sekolah berkualitas dengan penerapan keagamaan yang kuat, berada di daerah strategis yaitu di Air Meles Bawah Curup Timur. Penerapan karakter kepemimpinan sejak dini dilakukan agar terakhirnya pemimpin yang cerdas dan berkualitas serta berpeluang untuk menanamkan jiwa kepemimpinan. Pentingnya penerapan karakter kepemimpinan sejak dini bagi siswa SMP IT Rabbi Radhiyya agar dapat menghadapi zaman yang lebih maju nantinya.

**Kata kunci :** Kepemimpinan, Karakter, Sejak Dini

**A. Pendahuluan**

Generasi muda memiliki kemampuan untuk meningkatkan kekuatan negara karena mereka masih memiliki semangat dan semangat yang kuat. Untuk mencapai kejayaan di masa depan, negara membutuhkan generasi terbaik. Untuk menjadi generasi yang akan memimpin bangsa di masa depan, generasi saat ini harus dibekali dengan kemampuan dasar kepemimpinan. Ini adalah nilai-nilai generasi yang akan memimpin negara di masa depan. Menurut Marifield dan Hamzah, kepemimpinan adalah menumbuhkan motivasi, memobilisasi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan orang-orang dalam usaha bersama. Salah satu bagian dari fungsi-fungsi manajemen adalah kepemimpinan, yang menentukan strategi dalam sistem, serta hirarki kerja dan tanggung jawab untuk posisi organisasi.

Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama dan jangka panjang. Dalam pekerjaannya, dia menunjukkan keteguhan pendiriannya, kemauan yang keras untuk bekerja, dan penerapan sifat-sifat pribadi yang baik.

Proses pendidikan adalah satu-satunya cara untuk mencetak pemimpin masa depan. Pendidikan berfungsi sebagai tempat untuk mencetak dan mengembangkan potensi generasi ini untuk menjadi generasi yang unggul. Dalam prosesnya, pendidikan harus selalu mengutamakan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan globalisasi yang semakin kompetitif. Banyak tuntutan untuk meningkatkan kompetensi ini merupakan langkah nyata menuju sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi di Indonesia. Kualitas sumber daya manusia diharapkan dapat meningkatkan Human Development Index (HDI) Indonesia di tingkat global.

Kepemimpinan adalah keputusan dan lebih merupakan hasil dari proses transformasi internal atau perubahan karakter seseorang, yang harus dimulai sejak kecil. Mereka dapat dikenalkan dengan para pemimpin atau tokoh yang memiliki sifat pemimpin. Tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku atau karakter seorang anak lebih banyak dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat. Singkatnya, kepemimpinan adalah bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain. Tujuan membangun kepemimpinan dalam diri anak adalah agar anak memiliki nilai-nilai kepemimpinan sejak usia dini. Anak-anak harus memiliki karakter, perspektif, keberanian, kebaikan hati, dan jiwa yang moralitas tinggi untuk menjadi pemimpin. Mereka akan mampu menjadi pemimpin di masa depan. Pedoman untuk melatih anak untuk menjadi pemimpin yang baik sejak kecil, membantu mereka mengenal diri mereka sendiri, mengembangkan bakat mereka, menghargai orang lain, dan melatih kegigihan mereka untuk menghasilkan keunggulan mutu yang lebih baik.

## **B. Metode Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini di laksanakan di Sekolah SMP IT Rabbi Radhiyya Air Meles Bawah Curup Timur, pada hari selasa 20 Agustus 2024. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan sosialisasi penerapan karakter kepemimpinan sejak dini. Terdapat beberapa metode kegiatan yang dilaksanakan dalam penerapan karakter kepemimpinan bagi siswa SMP IT Rabbi Radhiyya, yaitu: identifikasi langsung, penyuluhan lansung, serta praktik langsung.

### **a. Identifikasi Langsung**

Dalam metode ini penulis secara langsung datang dan melihat keadaan siswa secara langsung sebelum melakukan kegiatan serta memberikan pengarahan dan izin kegiatan yang akan dilaksanakan.

**b. Penyuluhan Langsung**

Dalam penyuluhan langsung penulis berhadapan dengan 21 siswa kelas 8 SMP IT Rabbi Radhiyya untuk melakukan sosialisasi dan penyampaian materi tentang penerapan karakter kepemimpinan sejak dini.

**c. Praktik Langsung**

Metode ini mencangkup praktik langsung dari penulis kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan tentang kepemimpinan agar dapat memiliki data langsung berapa siswa yang mengerti tentang materi penerapan kepemimpinan.

**C. Hasil dan Pembahasan**

Sikap tentang kepemimpinan sudah harus di terapkan sejak dini, demi terbentuknya penerus yang berkuakitas serta dapat adil dalam memimpin suatu negara di masa depan. Tentunya banyak cara yang dapat dilakukan untuk menerapkan sifat serta sikap kepemimpinan, mulai dari pengaruh yang diajarkan orang tua, sekolah, ataupun sosialisasi yang dilakukan demi mendapatkan pemahaman mengenai kepemimpinan.

Dalam kehidupan di kelas, penting bagi siswa SMP IT Rabbi Radhiyya untuk merasakan atmosfer kepemimpinan, dimana sosialisasi sekaigus program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada siswa kelas 8 (delapan) SMP IT Rabbi Radhiyya di Air Meles Bawah Curup Timur. Sosialisasi ini memberikan kesempatan yang menjanjikan bagi siswa untuk belajar tentang kepemimpinan, dengan menghubungkan pemahaman-pemahaman dari materi yang disampaikan, mulai dari sifat dan sikap para pemimpin, cara seseorang memimpin, atau keadilah yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin. Sosialisasi ini juga sebagai pelajaran bagi siswa sebagai calon pemimpin serta kegiatan mendengarkan dapat meningkatkan komunikasi interpersonal, memperkuat keterampilan anak, menciptakan makna bersama, mengembangkan kemitraan bersama, dan berpartisipasi dalam kegiatan kepemimpinan bersama di dalam kelas ataupun di sekolah.

Proses sosialisasi terdapat sekitar 21 siswa dan 10 siswa diantaranya berhasil mengemukakan pemikiran mereka tentang pemahaman karakter kepemimpinan. Berani mengungkapkan pendapat mereka masing-masing tentang pentingnya kepemimpinan, serta

1 diantaranya berhasil bertukar pemikiran bahwa pemimpin harus mempunyai sikap yang adil, berintegritas, dan tidak berpihak kepada salah satu diantara orang yang dipimpin. Dengan sosialisasi dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di SMP IT Rabbi Radhiyya sedikitnya berhasil memberikan penerapan karakter kepemimpinan kepada siswa yang akan menjadi bakal calon penerus kepemimpinan di masa yang akan datang. Sosialisasi yang dilaksanakan diharapkan dapat secara sadar memberikan solusi untuk menumbuhkan rasa kepemimpinan siswa dan dapat fokus untuk membimbing dan menasehati seseorang dikala menjadi seorang pemimpin. Serta melatih siswa SMP IT Rabbi Radhiyya untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan dan memperbaiki kesalahan yang terjadi di kemudian hari. Dengan ini maka siswa tidak takut untuk menjadi seorang pemimpin dan dapat berfikir *out of the box* jika menjadi seorang pemimpin walaupun hanya di lingkungan kelas ataupun sekolah.

**Gambar 1**



*Penyampain materi kepada siswa kelas 8 SMP IT Rabbi Radhiyya*

**Gambar 2**



*Sesi foto Bersama dan pemberian hadiah untuk siswa yang berhasil menjawab pertanyaan*

#### **D. Kesimpulan**

Hasil dari sosialisasi penerapan karakter kepemimpinan sejak dini pada siswa SMP IT Rabbi Radhiyya, kegiatan dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa sejak dini mengenai sifat-sifat kepemimpinan.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan pada siswa, karena kepemimpinan sangat dibutuhkan di zaman sekarang demi terbentuknya generasi yang berkualitas sebagai pemimpin di masa depan. Bukan hanya menciptakan pemimpin yang berkualitas, pengembangan karakter kepemimpinan sejak dini sangat penting untuk diperhatikan sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik kedepan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Artikel ini dituliskan demi terlaksanakannya tugas akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Ummi Kalsum, M.Pd.E yang telah membimbing penulis dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Tidak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada staff dan jajaran SMP IT Rabbi Radhiyya karena telah memberikan izin untuk melakukan sosialisasi penerapan karakter kepemimpinan sejak dini pada siswa kelas 8 (delapan). Terimakasih juga penulis sampaikan

kepada rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah membantu dalam kegiatan proses sosialisasi dan memberikan semangat serta motivasi untuk penulisan artikel ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Salu, V. S. (2022). *Membangun Pendidikan Karakter Kepemimpinan Anak Sejak Dini*.
- Rohman, S. (2021). *Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Sejak Dini: di MI Sekecamatan Bandar Mataram*. DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 127-144.
- Ela, E., Risnanosanti, R., & Yusmaniarti, Y. (2023). *Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Sejak Dini Kelas VI Sekolah MI-Al Amin Pa'batangan Kabupaten Takalar Kecamatan Mappakasungguh*. Jurnal Dehasen Mengabdi, 2(1), 1-4.
- Ambarwati, A., & Raharjo, S. T. (2018). *Prinsip Kepemimpinan Character of A Leader pada Era Generasi Milenial*. PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2(2), 114-127.